

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Laporan keuangan adalah pencatatan suatu laporan berupa informasi tentang keuangan yang terjadi pada sebuah perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Laporan keuangan adalah struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas. Tujuan umum adalah penyajian informasi mengenai posisi keuangan (financial position), kinerja keuangan (financial performance), dan arus kas (cash flow) dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis bagi para penggunanya (IAI, 2012:5). Laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan atau aktivitas perusahaan (Sundjaja dan Barlian, 2001:47). Laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan laporan catatan atas laporan keuangan. Dalam laporan keuangan yang disajikan tersebut akan dapat diketahui tentang informasi kondisi keuangan suatu perusahaan yang bersangkutan. Laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan atau keterbukaan kepada pihak-pihak yang mempunyai kepentingan terhadap suatu perusahaan sangat perlu salah satu sumber informasi untuk mengetahui kondisi keuangan serta menganalisis hasil kerja manajemen dalam melakukan perolehan laba dan arus kas kedepannya.

Laporan arus kas yaitu suatu arus yang masuk dan arus kas yang keluar ialah investasi yang sifatnya sangat liquid, berjangka pendek dengan cepat dapat dijadikan kas dalam suatu jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang sangat signifikan (PSAK NO.2). Laporan arus kas menunjukkan perubahan posisi nilai kas

yang berasal dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan sebagai akibat adanya transaksi-transaksi yang dilakukan oleh perusahaan selama satu periode tertentu dan laporan arus kas memberikan informasi mengenai arus kas masuk maupun arus kas keluar sebuah perusahaan. Laporan arus kas tidak hanya akan sangat berguna untuk memudahkan pengecekan kas pada periode tersebut, tetapi juga dapat menjadi dasar prediksi dari ketidakpastian Kesehatan keuangan perusahaan dimasa mendatang. Karenanya, laporan ini akan sangat bermanfaat bagi para kreditor, investor, pihak manajemen, ataupun pihak terkait lainnya. Kesulitan perusahaan dalam menghasilkan kas bisa mengakibatkan perusahaan diragukan keberlanjutan usahanya, bahkan dinilai terancam mengalami kebangkrutan. Hal ini bisa menjadi indikator untuk manajemen mengevaluasi kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Investor akan melihat kemampuan perusahaan menghasilkan kas untuk aktivitas operasi, dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memilih perusahaan mana yang cocok untuk mereka berinvestasi. Laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi (misalnya, kenaikan aset atau penurunan kewajiban) yang menghasilkan peningkatan ekuitas, selain yang menyangkut transaksi dengan pemegang saham (Thenim, 2012).

Penilaian kinerja perusahaan didasarkan melalui informasi pada laporan laba rugi yang menyajikan informasi tentang laba kotor dan laba bersih perusahaan. Laba kotor merupakan pengukuran pendapatan langsung perusahaan dari penjualan produk di dalam satu periode akuntansi. Laba kotor biasanya menjadi indikasi seberapa jauh perusahaan mampu menutupi biaya produksinya. Keberadaan laba kotor juga dapat mendatangkan manfaat, sebab laba kotor dapat digunakan untuk mengukur kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Menurut Stice, Skousen (2009) laba bersih adalah pengambilan atas investasi kepada pemilik. Hal ini mengukur nilai yang dapat

diberikan oleh entitas kepada investor dan entitas masih memiliki kekayaan yang sama dengan posisi awalnya. Menurut Budi Rahardjo (2009) laba bersih merupakan keuntungan yang tersedia untuk pemegang saham atau dengan kata lain mencerminkan pertambahan kekayaan bagi pemegang saham. Suatu perusahaan dapat mengambil keputusan untuk penggunaan laba bersih yaitu didistribusikan kepada pemegang saham melalui dividen atau Kembali digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan atau dengan kata lain menjadi laba ditahan. Laba bersih digunakan sebagai indikator, untuk melihat apakah perusahaan berkembang atau tidak, serta sebagai bahan evaluasi untuk menentukan strategi bisnis dalam jangka Panjang.

Berdasarkan uraian diatas, penulis akan meneliti tentang **“PENGARUH LABA KOTOR DAN LABA BERSIH TERHADAP ARUS KAS PADA PERUSAHAAN FOOD & BEVERAGE YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah laba kotor berpengaruh terhadap arus kas pada perusahaan food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
2. Apakah laba bersih berpengaruh terhadap arus kas pada perusahaan food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
3. Apakah laba kotor dan laba bersih berpengaruh secara bersama-sama terhadap arus kas pada perusahaan food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?

## **1.3 Batasan Masalah**

Untuk memperjelas dan tidak meluasnya pokok masalah yang di bahas, maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalah dalam hal sebagai berikut :

1. Laba Kotor yang dihitung menggunakan Penjualan Bersih – Harga Pokok Penjualan (HPP)
2. Laba Bersih yang dihitung menggunakan Laba Sebelum Pajak – Beban Pajak
3. Arus Kas yang dihitung menggunakan Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas + Saldo Kas Awal Tahun
4. Periode Pengamatan Penelitian dilakukan pada periode tahun 2019-2021
5. Objek Penelitian : Perusahaan Food & Beverage Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI)

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh laba kotor terhadap arus kas pada perusahaan food & beverage yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021
2. Untuk mengetahui pengaruh laba bersih terhadap arus kas pada perusahaan food & beverage yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021
3. Untuk mengetahui pengaruh laba kotor dan laba bersih secara bersama-sama terhadap arus kas pada perusahaan food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

## 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat serta meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi perkembangan ilmu akuntansi, khususnya pada Arus Kas

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini di harapkan sebagai referensi dan bahan pertimbangan dalam pelaksanaan evaluasi kinerja perusahaan untuk menerapkan strategi yang tepat demi kemajuan perusahaan dimasa yang akan datang.

### b. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan peneliti tentang pengaruh yang berhubungan dengan Arus Kas.

### c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini di harapkan sebagai pedoman, tambahan informasi, bahan pertimbangan dan bahan referensi, dan pembanding untuk pembahasan sebelumnya.

## 1.6 Sistematika Penulisan

**BAB I : PENDAHULUAN**, Berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

**BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**, Dalam Bab ini akan dijelaskan tentang landasan teori yang memperkuat penelitian yang akan dilakukan, penelitian terdahulu, kerangka penelitian serta pengembangan hipotesis.

**BAB III : METODE PENELITIAN,** Dalam Bab ini akan dijelaskan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi. Sub bab dari metode penelitian ini adalah jenis penelitian, pengukuran variabel dan definisi operasional, populasi dan sampel, jenis data dan sumber data, Teknik analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN,** Dalam Bab ini akan dijelaskan mengenai hasil penelitian yang membahas tentang perusahaan food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama metode pengamatan, analisis data serta hasil penelitian.

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN,** Dalam Bab terakhir ini menjelaskan tentang kesimpulan mengenai hasil penelitian, keterbatasan yang ada dalam penelitian dan saran-saran perbaikan yang diharapkan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.